



Pendampingan Komunitas Laskar Belajar Omah Harsa untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar, Potensi Entrepreneurship, dan Pola Hidup Sehat

Trio Ageng Prayitno^{1*}, Nuril Hidayati², Mukarom¹, Firda Eka Jauharoh¹

¹Universitas Insan Budi Utomo

²Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

trioageng@gmail.com^{1*}, hidayatinuril20@gmail.com², mukarom@uibu.ac.id³, firdaeka24@gmail.com⁴

Abstract

The situation analysis shows that the motivation and interest in learning of Laskar Belajar Community Omah Harsa students is lacking, the students' entrepreneurial potential has not been developed, and the students' healthy lifestyle needs to be cultivated. Based on the agreement between the service team and partners, the Omah Harsa Community Learning Team's mentoring activities aim to increase students' motivation and interest in learning, entrepreneurship potential, and healthy lifestyles. The method of implementing service consists of observation, planning, implementation, and evaluation of activities. The place for service activities is the Omah Harsa Community Learning Army, Tanjungrejo Village, Sukun District, Malang City. The results of service activities show that student's motivation and interest in learning have increased by 71%, students' entrepreneurial potential has increased by 90%, and students' healthy lifestyles has increased by 85%. This service activity concludes that the service activity has a positive impact on the students of Laskar Belajar Community Omah Harsa in increasing motivation and interest in learning, entrepreneurial potential, and a healthy lifestyle.

Keywords: Laskar Belajar Community, Omah Harsa

Abstrak

Analisis situasi menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar dari peserta didik komunitas laskar belajar Omah Harsa kurang, potensi entrepreneurship peserta didik belum dikembangkan, dan pola hidup sehat peserta didik perlu dibudayakan. Berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian dan mitra maka tujuan kegiatan pendampingan komunitas laskar belajar Omah Harsa adalah meningkatkan motivasi dan minat belajar, potensi entrepreneurship, dan pola hidup sehat peserta didik. Metode pelaksanaan pengabdian terdiri atas observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah komunitas laskar belajar Omah Harsa Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan motivasi dan minat belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 71%, potensi entrepreneurship peserta didik mengalami peningkatan sebesar 90%, dan pola hidup sehat peserta didik mengalami peningkatan sebesar 85%. Kesimpulan kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan pengabdian memberikan dampak positif pada peserta didik komunitas laskar belajar Omah Harsa dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar, potensi entrepreneurship, dan pola hidup sehat.

Kata kunci: Komunitas Laskar Belajar, Omah Harsa

1. ANALISIS SITUASI

Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang terletak pada 112,34" – 1141,34" BT – 7,54'52" – 8,03'05" LS. Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun memiliki ketinggian rata-rata 440-660 m dari permukaan air laut, dengan batas utara kelurahan Bareng, batas selatan kelurahan Bandungrejosari, batas timur kelurahan Sukun, dan batas barat kelurahan Bandulan. Jumlah penduduk 30.171 Jiwa, 8.019 KK dengan jumlah laki-laki 14.647 Jiwa dan perempuan 15.524 Jiwa. Mata pencaharian penduduk antara lain karyawan, wiraswasta, petani, pertukangan, pemulung, dan jasa. Tingkat pendidikan penduduk antara lain TK, SD, SLTP, SLTA, Akademi Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana (Web Resmi Kelurahan Tanjungrejo, 2023).

Kelurahan Tanjungrejo yang cukup luas tersebut terdapat komunitas laskar belajar yang diberi nama Omah Harsa yang berbentuk bimbingan belajar. Komunitas laskar belajar ini merupakan sebuah gerakan sosial yang berfokus pada peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat. Komunitas laskar belajar Omah Harsa bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan seperti pengajaran tambahan, pelatihan, dan program edukasi lainnya. Komunitas laskar belajar Omah Harsa didirikan tahun 2019 oleh seorang mahasiswi Universitas Negeri Malang. Komunitas laskar belajar Omah Harsa ini beranggotakan kurang lebih 84 personil relawan yang peduli terhadap pendidikan (Kurniawan, 2024). Begitu sangat mulia tujuan dari komunitas laskar belajar Omah Harsa, namun demikian kendala atau halangan yang dialami oleh komunitas laskar belajar Omah Harsa selalu ada.

Hasil observasi tim pengabdian menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar dari peserta didik komunitas laskar belajar Omah Harsa kurang, potensi entrepreneurship peserta didik belum dikembangkan, dan pola hidup sehat peserta didik perlu dibudayakan. Kurangnya motivasi dan minat belajar peserta didik disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terkait dengan kondisi peserta didik baik jasmani maupun rohani, sedangkan faktor eksternal terkait dengan lingkungan belajar dan upaya guru dalam membelajarkan peserta didik (Santosa & Us, 2016). Hidayati dkk (2022) menambahkan faktor yang menyebabkan minat belajar peserta didik berkurang adalah lingkungan keluarga, sosial masyarakat, dan sekolah. Fuad & Zuraini (2016) setuju bahwa faktor yang paling mempengaruhi motivasi dan minat belajar peserta didik yaitu keinginan dari peserta didik, perhatian dari orang tua, perhatian yang diberikan guru dan juga lingkungan sekitar peserta didik. Pentingnya pengembangan potensi entrepreneurship peserta didik adalah mengasah bakat, berpikir luas dan berketerampilan dalam menciptakan peluang, menjamin keadilan sosial, menanamkan kepercayaan diri, dan merangsang ekonomi yang lebih baik (Santoso, 2021). Ulwiyah (2012) menambahkan bahwa pengembangan potensi entrepreneurship dapat dilakukan dalam pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai entrepreneurship yaitu mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerjasama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif, dan motivasi kuat untuk sukses. Pola hidup sehat sangat penting untuk dibudayakan pada peserta didik karena pola hidup sehat dapat mempengaruhi perkembangan potensi diri secara optimal baik secara fisik dan mental (Zulmansyah, 2019). Dinkes Kabupaten Bandung (2023) menambahkan bahwa tubuh dan pikiran yang sehat, segala aktivitas yang dikerjakan akan segera selesai lebih cepat. Oleh karena itu, diperlukan upaya guru untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik melalui menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, penggunaan metode yang bervariasi, dan penggunaan media pembelajaran yang konkret. Diperlukan upaya pembelajaran entrepreneurship dengan menanamkan nilai-nilai entrepreneurship dan mengangkat produk dari Perusahaan lokal untuk substansi materi pelajaran. Diperlukan upaya pembudayaan pola hidup sehat pada peserta didik sehingga mereka bisa mengembangkan potensi diri secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka tim pengabdian dan komunitas laskar belajar Omah Harsa bersepakat untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan komunitas laskar belajar Omah Harsa untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar, potensi entrepreneurship, dan pola hidup sehat peserta didik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini sangat penting bagi mahasiswa dalam rangka menransfer ilmu pengetahuan yang diperoleh di Perguruan Tinggi kepada masyarakat dan juga melatih

pemecahan masalah serta menemukan solusinya (Hartati dkk, 2023; Nurhidayati dkk, 2022; Chudzaifah dkk, 2021). Muna (2022) menambahkan dari kegiatan pengabdian ini mahasiswa dapat mengamati, menelaah, menganalisis dan menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi tempat pengabdian. Selanjutnya merumuskan permasalahan yang dihadapi bersama mitra, mengambil keputusan untuk penyelesaian masalah dari berbagai alternatif. Peningkatan motivasi dan minat belajar peserta didik komunitas laskar belajar Omah Harsa dilakukan dengan pendampingan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital dirasa mampu meningkatkan pemahaman pada materi, motivasi dan minat belajar peserta didik (Aditia & Hamka, 2021). Pengembangan dan peningkatan potensi entrepreneurship peserta didik komunitas laskar belajar Omah Harsa dilakukan dengan pendampingan pembuatan tempe yang mana produk tempe ini adalah produk utama pabrik lokal di Malang. Pembuatan tempe dirasa mampu melatih potensi entrepreneurship peserta didik karena dengan kegiatan tersebut mampu menanamkan nilai-nilai entrepreneurship (Jannah, 2022; Darmansyah dkk, 2020). Pembudayaan dan peningkatan pola hidup sehat peserta didik komunitas laskar belajar Omah Harsa dilakukan dengan pembiasaan cuci tangan, senam, dan olahraga. Budaya cuci tangan, senam, dan olahraga dirasa dapat meningkatkan kualitas kesehatan peserta didik dimana termasuk salah satu tujuh langkah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat atau GERMAS (Kemenkes RI, 2017).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama satu bulan (1 s.d 30 April 2024) di komunitas laskar belajar Omah Harsa Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan komunitas laskar belajar Omah Harsa. Target capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu meningkatnya motivasi dan minat belajar, potensi entrepreneurship, dan pola hidup sehat peserta didik komunitas laskar belajar Omah Harsa. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah peserta didik komunitas laskar belajar Omah Harsa. Tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain; (1) observasi, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan, dan (4) evaluasi. Observasi dilakukan oleh tim pengabdian melalui tinjauan lapangan secara langsung di tempat pengabdian bersama pimpinan mitra pengabdian. Perencanaan dilakukan oleh tim pengabdian setelah mendapatkan data hasil observasi yaitu sebagai dasar merencanakan hal apa saja yang harus dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh tim pengabdian sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengukur dan menilai dampak dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan (Agustin dkk, 2022). Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di komunitas laskar belajar Omah Harsa yaitu (1) pendampingan pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik, (2) pendampingan pembuatan tempe untuk meningkatkan potensi entrepreneurship peserta didik, dan (3) pendampingan cuci tangan, senam, dan olahraga untuk meningkatkan pola hidup sehat peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan observasi di komunitas laskar belajar Omah Harsa menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar dari peserta didik komunitas laskar belajar Omah Harsa kurang, potensi entrepreneurship peserta didik belum dikembangkan, dan pola hidup sehat peserta didik perlu dibudayakan. Kegiatan observasi oleh tim pengabdian yang dipandu oleh mitra pengabdian adalah salah satu tahapan awal yang bersifat krusial dari kegiatan pengabdian masyarakat karena tim pengabdian harus mencari tahu permasalahan atau kendala yang dialami oleh mitra pengabdian. Tanpa diketahui permasalahan mitra tempat pengabdian maka tim pengabdian tidak akan bisa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pernyataan ini sejalan dengan pernyataan Hidayati dkk (2020) yaitu observasi ke tempat pengabdian wajib dilakukan untuk memetakan masalah atau kendala yang dialami oleh mitra pengabdian sehingga tim pengabdian

dapat memberikan solusi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disepakati bersama oleh tim pengabdian dan mitra. Kegiatan observasi dapat dilihat pada Gambar 1.

Hasil perencanaan menunjukkan bahwa tim pengabdian merencanakan substansi isi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan komunitas laskar balajar Omah Harsa. Perencanaan itu antara lain; (1) pendampingan pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik, (2) pendampingan pembuatan tempe untuk meningkatkan potensi entrepreneurship peserta didik, dan (3) pendampingan cuci tangan, senam, dan olahraga untuk meningkatkan pola hidup sehat peserta didik. Kegiatan perencanaan ini dilakukan dengan berdiskusi bersama tim pengabdian agar terjadi tukar informasi dan tercapai kesepakatan bersama supaya rencana yang telah disusun bersama ini dapat menjadi patokan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga diharapkan kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar tanpa ada kendala apapun. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Agustin dkk (2022) bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan lancar jika ada rencana yang telah disusun, dan sebaliknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan mengalami kendala jika tidak ada rencana.



Gambar 1. Kegiatan observasi tim pengabdian di komunitas laskar belajar Omah Harsa

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut. Pendampingan pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran dan tidak cepat bosan serta terjadi peningkatan motivasi dan minat belajar sebesar 71% pada peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dan diselingi dengan permainan (*game*) mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi dan minat peserta didik karena pembelajaran berlangsung secara dinamis dan tidak membosankan. Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan Hidayati dkk (2022) dan Fuad & Zuraini (2016) bahwa guru harus berupaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang bervariasi dan media pembelajaran yang kongkret salah satunya adalah media pembelajaran berbasis teknologi sehingga motivasi dan minat belajar peserta didik dapat meningkat. Pendampingan pembelajaran di komunitas laskar belajar Omah Harsa dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan pembelajaran di komunitas laskar belajar Omah Harsa

Pendampingan pembuatan tempe untuk meningkatkan potensi entrepreneurship peserta didik menunjukkan bahwa potensi entrepreneurship peserta didik di komunitas laskar belajar Omah Harsa mengalami peningkatan sebesar 90% dan peserta didik terlihat sangat bersemangat dalam melaksanakan praktik pembuatan tempe. Peningkatan potensi entrepreneurship peserta didik dikarenakan pada saat praktik pembuatan tempe terjadi internalisasi nilai-nilai entrepreneurship seperti mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerjasama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif, dan motivasi kuat untuk sukses. Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan Santoso (2021) dan Ulwiyah (2012) bahwa guru harus berupaya menanamkan nilai-nilai entrepreneurship kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, salah satunya dengan mengangkat produk Perusahaan lokal untuk substansi materi pelajaran seperti produk tempe khas kompleks Sanan Malang. Pendampingan praktik pembuatan tempe di komunitas laskar belajar Omah Harsa dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pendampingan praktik pembuatan tempe di komunitas laskar belajar Omah Harsa

Pendampingan mencuci tangan, senam, dan olahraga untuk meningkatkan pola hidup sehat peserta didik menunjukkan bahwa pola hidup sehat peserta didik di komunitas laskar belajar Omah Harsa menunjukkan peningkatan sebesar 85% dan peserta didik sangat antusias dalam melaksanakan cuci tangan, senam dan olahraga seperti bola volley. Pendampingan olahraga bola volley di komunitas laskar belajar Omah Harsa dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pendampingan olahraga bola volley di komunitas laskar belajar Omah Harsa

Peserta didik selalu melakukan cuci tangan sebelum memulai kegiatan pembelajaran di komunitas laskar belajar Omah Harsa. Selain itu, peserta didik juga melaksanakan senam dan olahraga bola volley untuk menjaga menjaga kebugaran tubuh baik fisik dan mental. Mencuci tangan, senam, dan olahraga merupakan beberapa kegiatan penting dalam menjaga polah hidup sehat. Pernyataan di atas sejalan dengan Kemenkes RI (2017) bahwa cuci tangan, senam, dan olahraga termasuk salah satu tujuh langkah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat atau GERMAS. Pola hidup sehat sangat penting untuk dibudayakan pada peserta didik karena pola hidup sehat dapat mempengaruhi perkembangan potensi diri secara optimal baik secara fisik dan mental dengan cara melakukan cuci tangan, senam, dan berolahraga (Zulmansyah, 2019; Dinkes Kabupaten Bandung, 2023). Simbolon & Simorangkir (2018) menambahkan bahwa beberapa jenis pola hidup bersih dan sehat adalah mencuci tangan, tidak merokok dan berolahraga.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan komunitas laskar belajar Omah Harsa dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik sebesar 71%, meningkatkan potensi enterprenuership peserta didik sebesar 90%, dan meningkatkan pola hidup sehat peserta didik sebesar 85% sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif pada peserta didik komunitas laskar belajar Omah Harsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A., & Hamka, D. (2021). Penggunaan Game Edukasi Digital pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam: Persepsi dan Pengetahuan Siswa. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 2(1), 76–83. <https://doi.org/10.61291/jpi.v2i1.27>
- Agustin, K., Hidayati, N., & Prayitno, T.A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Yoghurt pada Santri TPQ Baitul Khoir. *JPM Pambudi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 70–75. <https://doi.org/10.33503/pambudi.v6i01.2050>
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *AL-KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/>
- Darmansyah, A., Zuraida, U., & Purwanto, Y. (2020). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan dan Pembukuan dalam Mendukung Terbentuknya Wirausaha Baru di Kabupaten Indramayu. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 285–291. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5919>
- Dinkes Kabupaten Bandung. (2023). Pola Hidup Sehat Remaja. Bandung. <https://diskes.badungkab.go.id/artikel/51691-pola-hidup-sehat-remaja>
- Fuad, Z.A., & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42–54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>

- Hartati, E., Dian, I., Sari, P., Pusparini, I., & Rachman, A. K. (2023). Peran Mahasiswa pada Program Pengabdian pada Masyarakat Berbasis Potensi untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Anfatama Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 122–128. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/Anfatama/article/view/758>
- Hidayati, N., Prayitno, T. A., & Riyanto, R. (2020). Sosialisasi Dan Pendampingan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Perum Tanggap Covid (PTC) Amerta Residence Rt 08/Rw 05 Desa Saptorenggo. *JPM PAMBUDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(01), 24–36. <https://doi.org/10.33503/pambudi.v4i01.849>
- Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1153–1160. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3223>
- Jannah, S. W. (2022). Potensi Kacang Hijau Menjadi Bahan Baku Dalam Pembuatan Tempe Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Bioteknologi Konvensional. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 1299. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/2360>
- Kemendes RI. (2017). GERMAS-Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/germas>
- Kurniawan, D. (2024). Komunitas Laskar Belajar Selenggarakan Diklat Pertama di Bumi Perkemahan Bedengan Dau. Malang. <https://suarapancasila.id/komunitas-laskar-belajar-selenggarakan-diklat-pertama-di-bumi-perkemahan-bedengan-dau/>
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(1), 32–50. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>
- Nurhidayati, W. Y., Firdausi, F. U., & Fatmawati. (2022). Upaya Peningkatan Taraf Literasi dan Numerasi pada Siswa Siswi di Panti Asuhan Nurul Hadi melalui Program Bimbingan Belajar. *MUSYAWARAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/musyawah/article/view/612>
- Santosa, D.T, & Us, T. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar dan Solusi Penanganan pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 13(2), 14–21. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/otomotif-s1/article/view/2896>
- Santoso, J.T. (2021). Pentingnya Pembelajaran Enterpreneurship di Sekolah. Alumni Universitas STEKOM. <https://alumni.stekom.ac.id/artikel/pentingnya-pembelajaran-enterpreneurship-di-sekolah>
- Simbolon, P., & Simorangkir, L. (2018). Penerapan UKS dengan PHBS di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *JKLI Urnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(1), 16–25. <https://doi.org/10.14710/jkli.17.1.16-25>
- Ulwiya, N. (2012). Integrasi Nilai-nilai Entrepreneurship dalam Proses Pembelajaran di Kelas Guna Menciptakan Academic Entrepreneur Berkarakter. *Prosiding Seminas Competitive Advantage II*, 1(2), 1–6. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/view/186>
- Web Resmi Kelurahan Tanjungrejo. (2023). Profil Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Malang Smart City. <https://keltanjungrejo.malangkota.go.id/>
- Zulmansyah. (2019). Pola Makan dan Gaya Hidup Sehat Seimbang pada Remaja Kota Bandung. *Jurnal TEDC*, 10(3), 158–164. <https://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/189>